

Perancangan Sistem Informasi Pengelolaan Barang Berbasis Web pada Dimsum Nonahau

Tiara Ramadhan¹, Maria Raflesia Heskey Naraha², Salwa Rosianita³, Nurhalimah⁴

¹²³⁴ Fakultas Ilmu Komputer, Teknik Informatika, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Indonesia

Email: [1tiararmdhn3033@gmail.com](mailto:tiararmdhn3033@gmail.com), [2mariarafles24@gmail.com](mailto:mariarafles24@gmail.com), 3slrsnta1@gmail.com,

4dosen02956@unpam.ac.id

Abstrak—Keterbatasan pemantauan persediaan dan inkonsistensi pencatatan data menjadi kendala utama akibat aktivitas operasional komoditas pada Dimsum NonaHau yang masih konvensional. Riset ini mengonseptualisasikan dan mengimplementasikan perangkat lunak penata kelolaan logistik berbasis jejaring web guna mengoptimalkan tata kelola inventaris. Pengumpulan data dilakukan melalui teknik observasi lapangan, wawancara mendalam, serta penelusuran pustaka, sementara siklus hidup perangkat lunak menerapkan model sekuensial linear. Hasil pengujian membuktikan reliabilitas sistem dalam mengarsip sirkulasi barang, memantau fluktuasi stok seketika, dan menyajikan pelaporan secara presisi. Validasi fungsionalitas fungsional tanpa melihat kode internal menegaskan bahwa seluruh kapabilitas sistematis telah selaras dengan spesifikasi kebutuhan pengguna.

Kata Kunci: Sistem Informasi, Persediaan Barang, Website, Waterfall, Black Box Testing, Monitoring Stok.

***Abstract**—Inefficiencies in inventory tracking and data logging constraints arise from the conventional logistics management at Dimsum NonaHau. This study designs and deploys a web-based commodity governance infrastructure to enhance supply chain efficacy. Data acquisition involved field observations, structured interviews, and literature reviews, whereas system engineering adopted a linear sequential life cycle framework. The outcomes demonstrate the architecture's capacity to streamline product cataloging, record structural transactions, monitor real-time stock variations, and accelerate reporting precision. Functional validation focusing on input-output behavior confirms that all operational modules align completely with user requisites.*

Keywords: Information System, Inventory Management, Website, Waterfall, Black Box Testing, Stock Monitoring.

1. PENDAHULUAN

Akselerasi teknologi informasi mendorong sektor usaha mengadopsi infrastruktur digital demi memoderasi aktivitas operasional, termasuk pada sektor tata kelola komoditas. Mekanisme inventarisasi yang masih mengandalkan pencatatan konvensional kerap memicu hambatan operasional, seperti asimetri pembaruan informasi, kegagalan pencatatan, kendala melacak kuantitas barang, serta stagnasi penyusunan dokumentasi berkala (Hidayat et al., 2026). Fenomena ini berdampak langsung pada produktivitas kerja dan rigiditas kalkulasi strategis, khususnya bagi entitas bisnis dengan perputaran logistik yang masif.

Dimsum NonaHau merepresentasikan sektor industri kuliner yang mengintegrasikan fase manufaktur dan sirkulasi produk pangan dengan ritme pergerakan material yang dinamis. Evaluasi terhadap kondisi faktual menunjukkan bahwa dokumentasi logistik masih dikelola secara parsial dan belum mengadopsi platform informasi yang tersentralisasi. Kondisi tersebut menyebabkan kalkulasi volume stok sering kali tidak mencerminkan ketersediaan riil di gudang, sehingga menyulitkan pengawasan dan pengendalian operasional secara seketika.

Tantangan operasional ini menegaskan urgensi penyediaan platform digital berbasis web yang mampu memformulasikan manajemen logistik menjadi lebih terstruktur, responsif, dan valid. Arsitektur sistem yang dirancang diproyeksikan untuk memfasilitasi pencatatan mutasi barang, pengawasan volume simpanan, pengiriman sinyal ambang batas minimum, serta formulasi laporan otomatis. Kehadiran platform ini diharapkan mampu mentransformasi tata kelola logistik menjadi lebih fungsional, berdaya guna, dan akomodatif bagi pemangku kepentingan (Lisa et al., 2025).

Berangkat dari problematika tersebut, studi ini menitikberatkan pada pengembangan platform informasi tata kelola barang berbasis web pada Dimsum NonaHau dengan mengimplementasikan paradigma pengembangan sistem sekuensial linear. Kerangka kerja ini

diterapkan karena menawarkan tahapan terstruktur yang rigid mulai dari identifikasi spesifikasi awal hingga validasi fungsional, sehingga ideal untuk mewujudkan desain sistem yang teratur dan adaptif terhadap kebutuhan operasional.

2. METODE PENELITIAN

2.1 Metode Pengumpulan Data

Strategi penghimpunan data dalam riset ini diwujudkan melalui teknik observasi lapangan, wawancara mendalam, sintesis literatur, dan inventarisasi dokumen. Peninjauan lapangan diaplikasikan dengan mencermati langsung rantai kerja manajemen logistik di Dimsum NonaHau untuk memetakan alur bisnis berjalan. Dialog interaktif dilakukan bersama manajerial usaha guna menjangkau informasi mengenai spesifikasi sistem dan hambatan yang dialami. Telaah pustaka dilaksanakan dengan mengeksplorasi referensi ilmiah yang relevan, sedangkan dokumentasi dilakukan melalui pengumpulan data empiris berupa catatan mutasi barang dan arsip pelaporan (Sari et al., 2025).

2.2 Metode Pengembangan Sistem (Waterfall)

Rancangan arsitektur perangkat lunak dalam penelitian ini mengadopsi model sekuensial linear, sebuah metodologi sistematis yang bergerak linier dari analisis spesifikasi, perancangan arsitektur, pengodean, hingga validasi operasional. Pengaplikasian kerangka kerja ini merujuk pada metodologi yang diterapkan oleh (Nisa et al., 2025) saat mengonstruksi platform pemantauan stok berbasis web pada Toko SRC Trisni menggunakan pendekatan sekuensial serupa.

Fase analisis dijalankan melalui observasi dan dialog terstruktur guna memetakan tuntutan fungsionalitas sistem. Tahap desain mencakup penyusunan diagram alir, pemetaan aliran data fungsional, pemodelan keterhubungan entitas, dan representasi antarmuka pengguna. Selanjutnya, sistem diimplementasikan ke dalam lingkungan web dan divalidasi untuk memastikan keselarasan operasional. Menurut (Haryadi et al., 2025), model tata kelola pengembangan sekuensial ini mampu mengonstruksi arsitektur sistem yang terorganisasi sekaligus mendukung efisiensi manajemen data.

2.3 Teknologi Pengembangan Sistem

Konstruksi platform informasi tata kelola barang berbasis web pada Dimsum NonaHau mengintegrasikan beberapa instrumen teknologi yang saling bertautan guna menopang efisiensi pengelolaan data logistik secara komprehensif.

Tabel 1. Teknologi Pengembangan Sistem

Nama	Fungsi	Kategori
Visual Studio Code	Menulis dan mengelola kode program	Code Editor
Next.js	Membangun aplikasi web	Framework
PostgreSQL	Menyimpan dan mengelola data	Database
Vercel	Deployment dan hosting aplikasi	Hosting
Tailwind CSS	Mendesain antarmuka pengguna	CSS Framework
Draw.io	Membuat diagram perancangan sistem	Design Tool

3. ANALISA DAN PEMBAHASAN

3.1 Implementasi Kebutuhan Sistem

Fase implementasi menandai transformasi cetak biru arsitektur platform digital penata kelolaan barang berbasis web pada Dimsum Nonahau ke dalam produk perangkat lunak siap pakai. Aplikasi ini dikonstruksi untuk memproses data komoditas, mengarsip sirkulasi barang masuk dan keluar, serta memformulasikan pelaporan logistik secara terstruktur. Aksesibilitas sistem mensyaratkan mekanisme otentikasi melalui kredensial pengguna berupa nama akun dan kata sandi demi menjaga keamanan data. Pasca-otentikasi, pengguna diarahkan menuju panel utama

yang memuat ringkasan performa serta menu kendali seluruh aktivitas pergudangan. Melalui penerapan teknologi ini, transformasi manajemen stok dari metode konvensional ke digital terbukti meningkatkan akurasi, kecepatan, dan efektivitas kerja.

3.1.1 Implementasi Perangkat Keras

Tabel 2. Implementasi Perangkat Keras

No	Nama Perangkat	Spesifikasi
1.	Perangkat	Laptop
2.	Processor	Celeron
3.	RAM	4 GB
4.	SSD	256 GB

3.1.2 Implementasi Perangkat Lunak

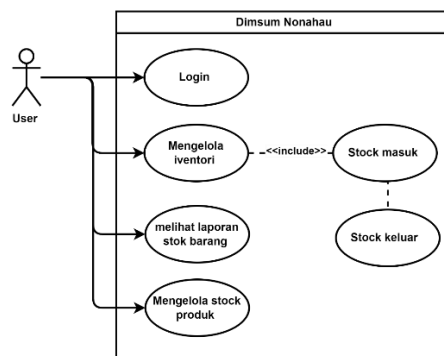
Tabel 3. Implementasi Perangkat Lunak

No	Jenis Perangkat Lunak	Nama Perangkat Lunak
1.	Sistem Oprasi	Windows 10
2.	Browser	Chrome
3.	Internet	50 Mbps

3.2 Perancangan Sistem

Pemodelan arsitektur sistem ini memanfaatkan instrumen bahasa pemodelan grafis standar untuk memvisualisasikan spesifikasi perangkat lunak. Pendekatan visual ini dipilih karena kapasitasnya dalam merekonstruksi struktur sistem secara transparan melalui serangkaian diagram spesifik yang merepresentasikan orientasi interaksi pengguna, dinamika proses, serta organisasi data (Nistrina & Sahidah, 2022). Konstruksi diagramatik yang diterapkan dalam riset ini mencakup diagram kasus penggunaan, diagram aktivitas, diagram sekuensial, dan diagram kelas.

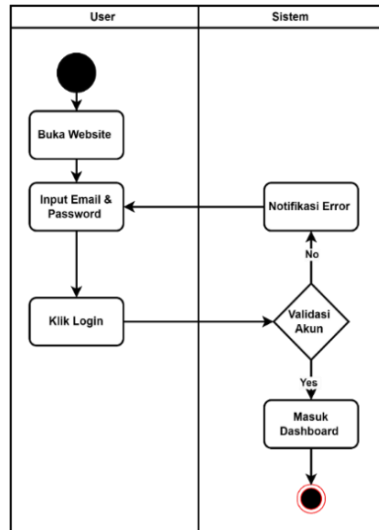
3.2.1 Use Case Diagram



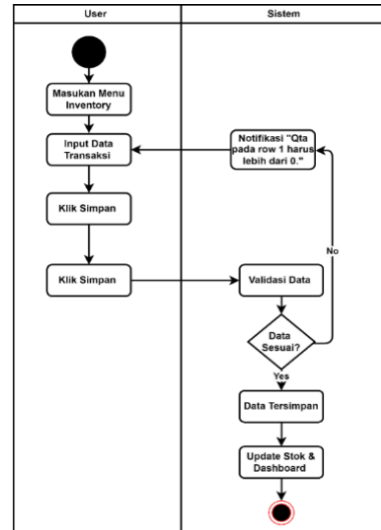
Gambar 2. Use Case Diagram Sistem Informasi Pengelolaan Barang Dimsum Nonahau

Diagram kasus penggunaan diimplementasikan untuk memetakan hubungan fungsional antara pengguna dengan sistem beserta modul operasi yang tersedia. Dalam lingkungan platform tata kelola komoditas berbasis web di Dimsum Nonahau, administrator bertindak sebagai aktor utama yang memegang otoritas penuh atas keseluruhan modul. Pihak pengelola memiliki kapabilitas untuk memperbarui basis data barang, mendokumentasikan mutasi logistik, serta memantau ringkasan inventaris. Visualisasi ini berfungsi menjamin terpenuhinya spesifikasi yang diinginkan pengguna sekaligus mempermudah penalaran logika sistem secara komprehensif (Antonina Septi Kristiana et al., 2025).

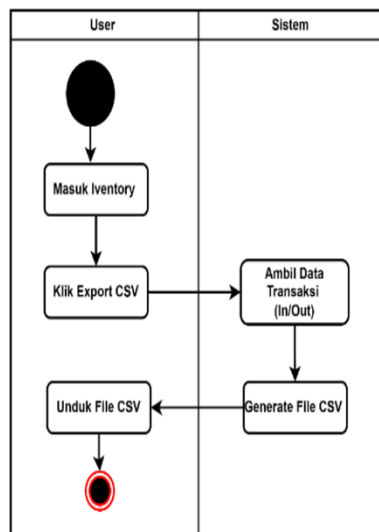
3.2.2 Activity Diagram



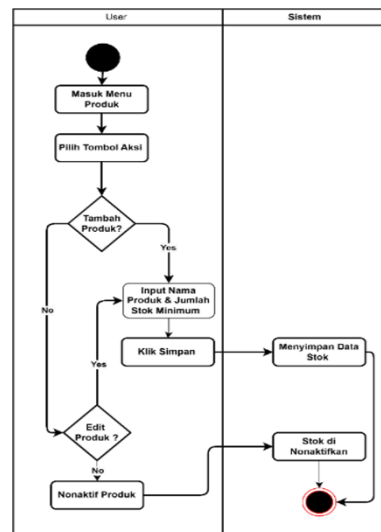
Gambar 3. Activity Diagram Login User



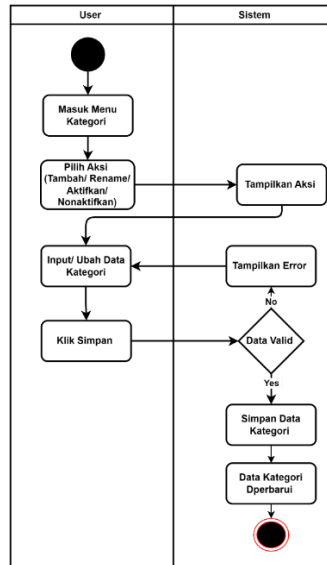
Gambar 4. Activity Diagram Mengelola Transaksi Inventory



Gambar 5. Activity Diagram Export CSV



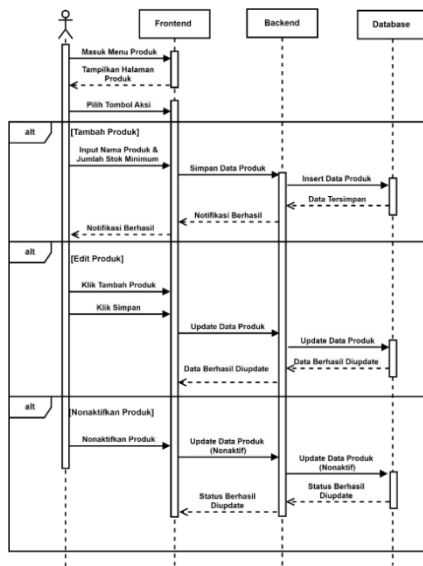
Gambar 6. Activity Diagram Mengelola Produk



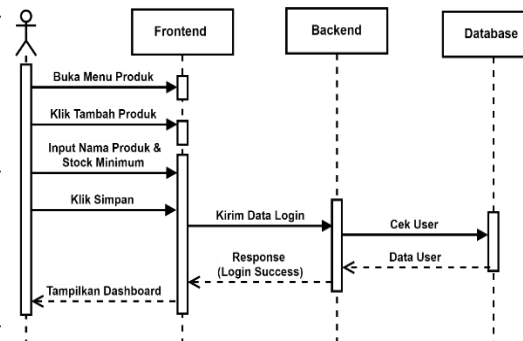
Gambar 7. Activity Diagram Mengelola Kategori

Diagram aktivitas diterapkan untuk memvisualisasikan runtunan operasional atau dinamika proses yang berlangsung di dalam sistem dari fase inisiasi hingga terminasi. Pada arsitektur pengelolaan barang Dimsum Nonahau, visualisasi ini memperlihatkan rangkaian autentikasi akun, navigasi menu, manipulasi data, hingga proses persistensi informasi ke dalam basis data. Diagram ini juga mendeskripsikan percabangan logika, seperti validasi keamanan saat masuk yang menentukan hak akses pengguna ke sistem. Melalui pemetaan aktivitas ini, dinamika kerja aplikasi dapat dipahami secara transparan sehingga mempermudah fase pengodean dan instalasi.

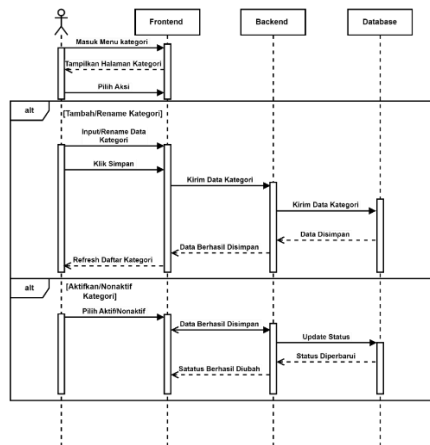
3.2.3 Sequence Diagram



Gambar 8. Sequence Diagram Mengelola Produk



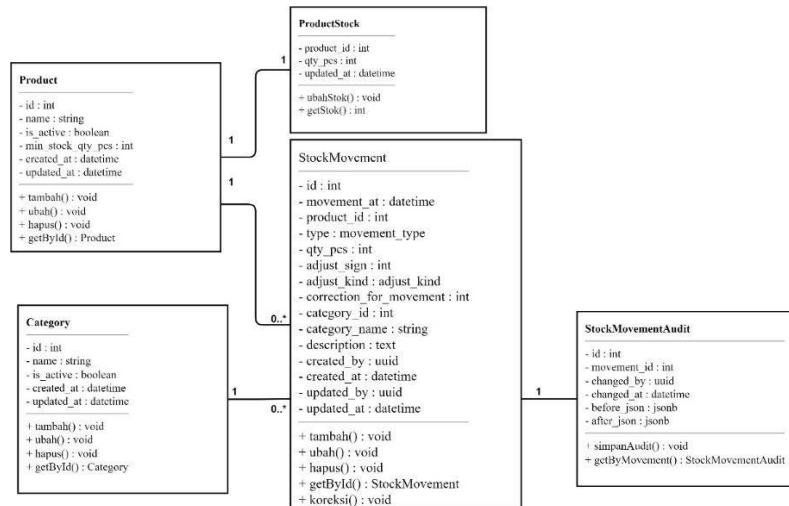
Gambar 9. Sequence Diagram Mengelola Produk



Gambar 10. Sequence Diagram Mengelola Kategori

Diagram sekuensial digunakan untuk memetakan interaksi komponen sistem dan pengguna berdasarkan kronologi waktu yang berurutan. Pada arsitektur penataan logistik Dimsum Nonahau, diagram ini merekonstruksi tahapan operasional seperti verifikasi masuk dan pemrosesan data komoditas dari awal tindakan hingga sistem memicu respons balik. Melalui pendekatan ini, pola komunikasi dan pertukaran informasi internal dalam arsitektur perangkat lunak dapat dianalisis secara mendalam. Implikasinya, tim pengembang dapat mendeteksi anomali proses secara dini dan memastikan kinerja sistem selaras dengan ekspektasi operasional.

3.2.4 Class Diagram



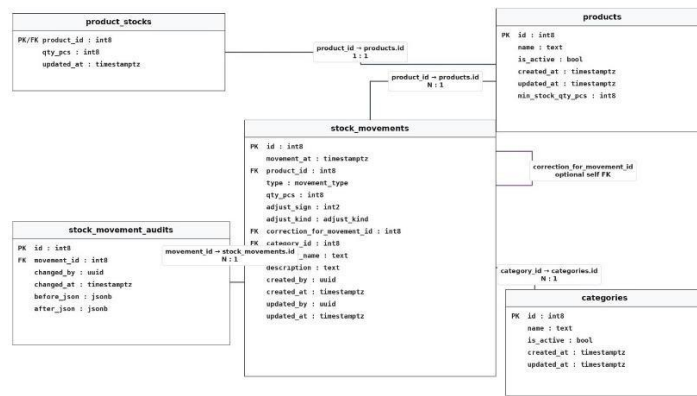
Gambar 11. Class Diagram Sistem Informasi Pengelolaan Barang Dimsum Nonahau

Diagram kelas merupakan representasi grafis dalam bahasa pemodelan standar yang berfungsi mengidentifikasi struktur statis dari sebuah sistem, yang meliputi komponen kelas, karakteristik atribut, operasi metode, serta keterikatan struktural antar elemen. Visualisasi ini menyajikan peta komponen arsitektural perangkat lunak dan interaksinya untuk mempermudah pemahaman rancangan sebelum fase penulisan kode dimulai. Konstruksi ini menjadi acuan utama dalam perancangan skema basis data serta pengembangan logika program. Selain itu, diagram ini berkontribusi dalam memetakan spesifikasi data, mereduksi risiko kegagalan desain, dan menyelaraskan persepsi antarpihak yang terlibat dalam pengembangan aplikasi.

3.3 Perancangan Database

Perancangan basis data merupakan fase krusial dalam menyusun arsitektur dan struktur penyimpanan data yang akan diintegrasikan ke dalam perangkat lunak. Tahapan ini meliputi spesifikasi tabel, penetapan parameter atribut, serta pembentukan relasi antardata agar seluruh informasi dapat diarsip dan dikonsumsi secara sistematis. Penyusunan skema data ini bertujuan untuk menjamin ketersediaan data sistem yang terstruktur dengan baik (Wijaya et al., 2023). Melalui konfigurasi penyimpanan yang optimal, proses manipulasi dan retrievabilitas informasi dapat berjalan secara responsif dan berdaya guna.

Berikut merupakan representasi skema basis data yang dikonfigurasi pada sistem:



Gambar 13. Entity Relationship Diagram (ERD) Sistem Informasi Pengelolaan Barang Berbasis Web Pada Dimsum Nonahau

Penjelasan ERD Sistem Informasi Pengelolaan Barang Berbasis Web Pada Dimsum Nonahau:

1. Entitas Categories

- Berfungsi untuk menyimpan data kategori produk.
- Memiliki atribut: id, name, is_active, created_at, dan updated_at.
- Satu kategori dapat digunakan oleh banyak produk (1:N).

2. Entitas Products

- Berfungsi untuk menyimpan data produk yang dikelola dalam sistem.
- Memiliki atribut: id, name, is_active, created_at, updated_at, dan min_stock_qty_pcs.
- Setiap produk harus berada dalam satu kategori.
- Satu produk dapat memiliki satu data stok dan banyak riwayat pergerakan stok.

3. Entitas Product_Stocks

- Berfungsi untuk menyimpan jumlah stok terkini setiap produk.
- Memiliki atribut: product_id, qty_pcs, dan updated_at.
- Berelasi langsung dengan tabel products menggunakan hubungan satu banding satu (1:1).
- Data pada tabel ini akan selalu diperbarui ketika terjadi transaksi barang masuk atau barang keluar.

4. Entitas Stock_Movements

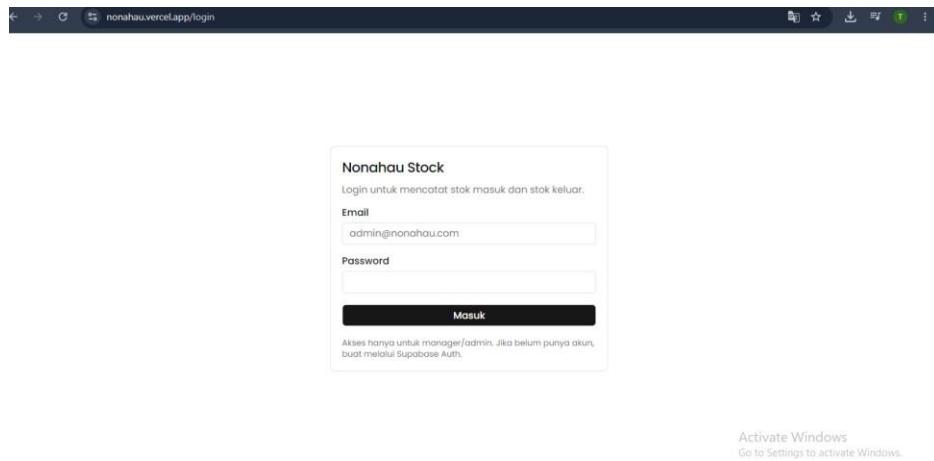
- Berfungsi untuk mencatat seluruh aktivitas pergerakan stok.
- Memiliki atribut seperti id, movement_at, product_id, type, qty_pcs, adjust_sign, adjust_kind, created_by, created_at, updated_by, dan updated_at.
- Digunakan untuk mencatat transaksi barang masuk, barang keluar, maupun penyesuaian stok.
- Satu produk dapat memiliki banyak data pergerakan stok (1:N).

5. Entitas Stock_Movement_Audits

- Berfungsi untuk menyimpan riwayat perubahan data transaksi stok.
- Memiliki atribut: id, movement_id, changed_by, changed_at, before_json, dan after_json.
- Digunakan sebagai audit trail untuk mengetahui perubahan data yang dilakukan pengguna.
- Satu transaksi pada tabel stock_movements dapat memiliki banyak catatan audit (1:N).

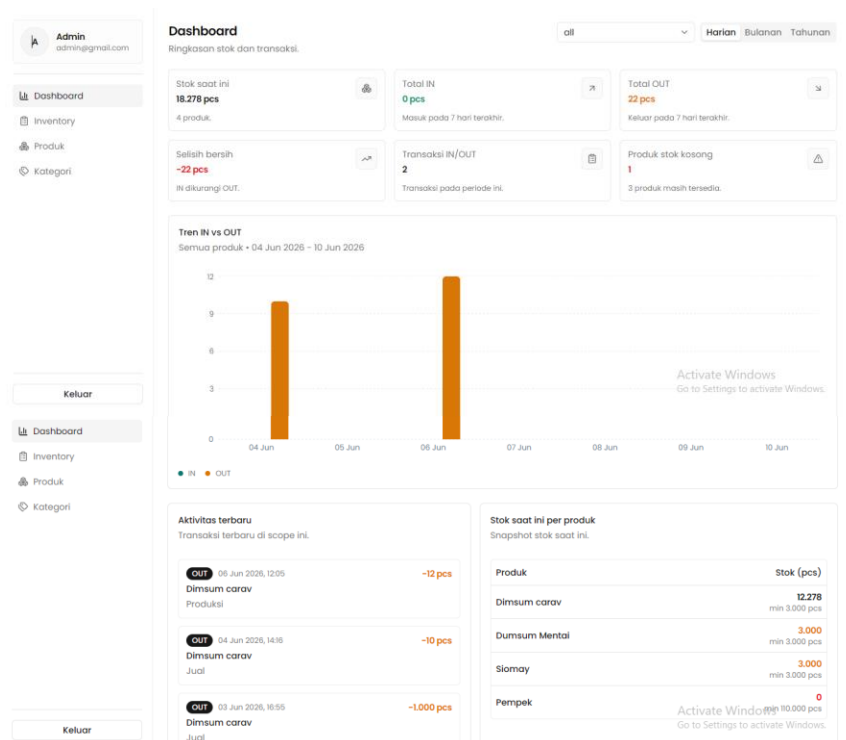
3.4 Implementasi Antarmuka

1. Halaman Login Website Dimsum Nonahau



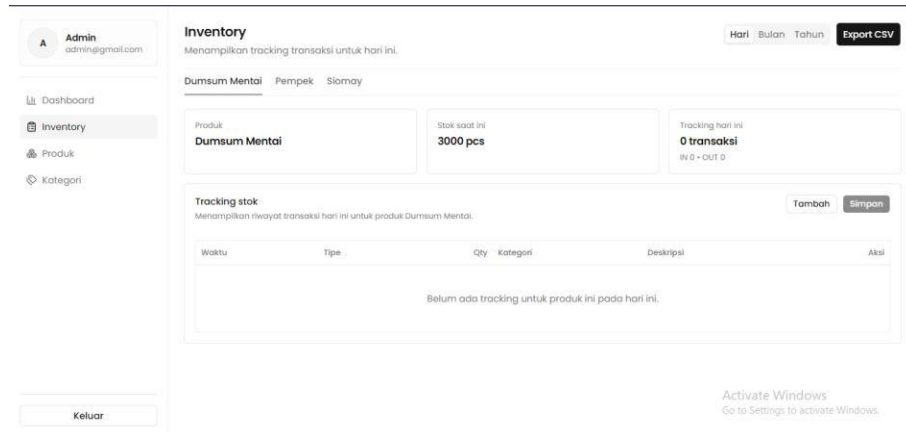
Gambar 12. Halaman Login Website Dimsum Nonahau

2. Halaman Dashboard



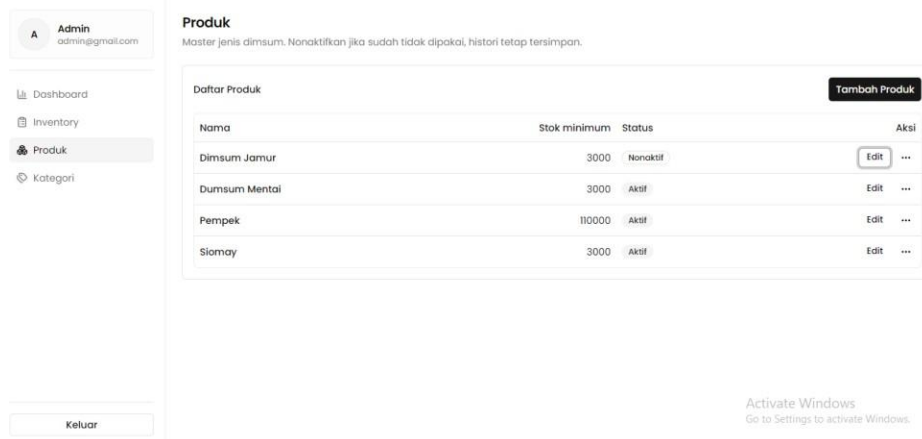
Gambar 13. Halaman Dashboard

3. Halaman Fitur Inventory



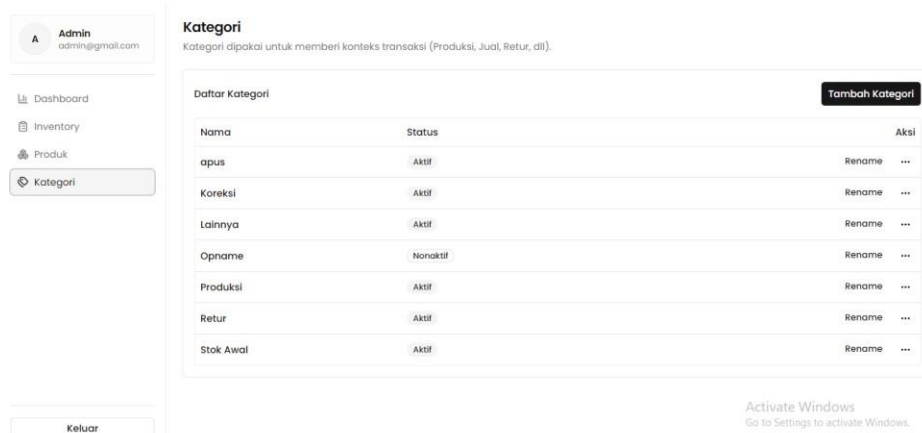
Gambar 14. Halaman Fitur Inventory

4. Halaman Fitur Produk



Gambar 15. Halaman Fitur Produk

5. Halaman Fitur Kategori



Gambar 16. Halaman Fitur Kategori

3.5 Pengujian Sistem Website Dimsum NonaHau

Tabel 4. Pengujian Sistem Website Dimsum NonaHau

No	Fitur yang Diuji	Skenario Pengujian	Hasil yang Diharapkan	Status
1	Login	Admin memasukkan email dan password yang benar	Sistem berhasil masuk ke halaman dashboard	Berhasil
2	Login	Admin memasukkan email atau password yang salah	Sistem menolak login dan tidak masuk ke dashboard	Berhasil
3	Dashboard	Admin membuka halaman dashboard	Sistem menampilkan ringkasan stok, total IN, total OUT, transaksi, dan stok kosong	Berhasil
4	Dashboard	Admin memilih filter produk dan periode waktu	Data dashboard berubah sesuai filter yang dipilih	Berhasil
5	Grafik IN/OUT	Admin melihat grafik transaksi stok	Sistem menampilkan grafik barang masuk dan keluar sesuai periode	Berhasil
6	Aktivitas Terbaru	Admin membuka bagian aktivitas terbaru	Sistem menampilkan riwayat transaksi terbaru	Berhasil
7	Stok per Produk	Admin melihat tabel stok produk	Sistem menampilkan nama produk dan jumlah stok saat ini	Berhasil
8	Inventory	Admin membuka halaman inventory	Sistem menampilkan data tracking stok berdasarkan produk	Berhasil
9	Inventory	Admin memilih tab produk seperti Dimsum Mentai, Pempek, atau Siomay	Sistem menampilkan stok dan transaksi sesuai produk yang dipilih	Berhasil
10	Tambah Tracking	Admin menekan tombol tambah pada halaman inventory	Sistem menampilkan form untuk menambah transaksi stok	Berhasil
11	Simpan Tracking	Admin menyimpan data transaksi stok	Data transaksi tersimpan dan stok produk diperbarui	Berhasil
12	Export CSV	Admin menekan tombol Export CSV	Sistem mengunduh data inventory dalam bentuk file CSV	Berhasil
13	Produk	Admin membuka halaman produk	Sistem menampilkan daftar produk, stok minimum, status, dan aksi	Berhasil
14	Tambah Produk	Admin menekan tombol tambah produk dan mengisi data produk	Produk baru berhasil ditambahkan ke daftar produk	Berhasil
15	Edit Produk	Admin mengubah data produk	Sistem menyimpan perubahan data produk	Berhasil
16	Kategori	Admin membuka halaman kategori	Sistem menampilkan daftar kategori transaksi beserta statusnya	Berhasil
17	Tambah Kategori	Admin menambahkan kategori baru	Kategori baru berhasil masuk ke daftar kategori	Berhasil
18	Rename Kategori	Admin mengubah nama kategori	Sistem menyimpan perubahan nama kategori	Berhasil
19	Navigasi Menu	Admin memilih menu Dashboard, Inventory, Produk, dan Kategori	Sistem berpindah ke halaman yang dipilih	Berhasil

20	Logout	Admin menekan tombol keluar	Sistem mengeluarkan admin dari halaman utama dan kembali ke halaman login	Berhasil
----	--------	-----------------------------	---	----------

4. KESIMPULAN

Mengacu pada capaian eksperimen, perancangan arsitektur, pengodean, serta pengujian yang telah diselesaikan, dapat disimpulkan bahwa platform informasi pengelolaan barang berbasis web untuk Dimsum NonaHau berhasil diwujudkan sesuai dengan spesifikasi teknis pengguna. Perangkat lunak ini terbukti efektif memitigasi kendala manajemen persediaan yang sebelumnya dikelola secara konvensional, seperti inkonsistensi pencatatan stok, hambatan pemantauan volume barang, serta keterlambatan penyusunan dokumentasi berkala (Saputra et al., 2026).

Aplikasi yang dikonstruksi menyediakan fungsionalitas tata kelola data produk, kategorisasi barang, pencatatan mutasi stok masuk dan keluar, pengawasan inventaris via panel utama, serta konversi laporan logistik ke dalam format file nilai terpisahkan koma. Dengan mengandalkan sistem manajemen basis data relasional PostgreSQL, seluruh data diintegrasikan secara terpusat sehingga akselerasi pencatatan dan pencarian informasi menjadi lebih responsif dan valid.

Penerapan paradigma sekuensial linear memberikan panduan pengembangan yang sistematis mulai dari pemetaan kebutuhan hingga validasi sistem. Berdasarkan hasil pengujian fungsionalitas input-output tanpa melihat struktur kode internal, seluruh modul utama perangkat lunak telah beroperasi selaras dengan spesifikasi pengguna dan memicu keluaran operasional yang valid (Fareza et al., 2026). Dengan demikian, platform yang dibangun mampu mengoptimalkan efektivitas, efisiensi, dan akurasi dalam tata kelola logistik pada Dimsum NonaHau.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis memanjatkan puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat-Nya sehingga pelaksanaan riset dan penyusunan manuskrip ilmiah ini dapat dirampungkan dengan baik. Apresiasi dan terima kasih yang mendalam disampaikan kepada Ibu Nurhalimah, S.Kom., M.Kom., selaku Dosen Pembimbing Kerja Praktek yang telah mendedikasikan arahan, bimbingan, serta kontribusi pemikiran yang konstruktif selama proses penelitian dan penyusunan artikel ini. Ungkapan terima kasih juga ditujukan kepada Ibu Devi Dwi Utami selaku pemilik Dimsum NonaHau yang telah memfasilitasi izin serta kesempatan kepada penulis untuk menyelenggarakan program Kerja Praktek dan melakukan observasi di lingkungan usahanya.

Di samping itu, penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada Bapak Sindu Anggara selaku Kepala Produksi Dimsum NonaHau yang telah mendampingi, memberikan data operasional, dan membantu kelancaran proses pengumpulan informasi selama agenda Kerja Praktek. Penulis juga mengapresiasi seluruh jajaran staf Dimsum NonaHau atas sinergi dan bantuan yang diberikan selama riset berlangsung, serta rekan-rekan sejawat Kerja Praktek yang telah saling mendukung, memotivasi, dan bekerja sama sejak awal perancangan sistem hingga penyelesaian artikel ilmiah ini.

REFERENCES

- Antonina Septi Kristiana, Muhammad Lutfi, & Muhammad Muharrom Al Haromainy. (2025). Perancangan, Implementasi, dan Pengujian Dashboard Admin dan User untuk Sistem Website E-commerce UMKM Manikam Aksesoris. *Prosiding Seminar Nasional Informatika Bela Negara*, 5(1), 218–226. <https://doi.org/10.33005/santika.v5i1.550>
- Fareza, M. Z., Yazid, A. S., Danianti, D., Pramuntadi, A., Alma, U., Yogyakarta, A., No, J. B., & Yogyakarta, D. I. (2026). *SISTEM PENGELOLAAN STOK BAHAN BAKU DENGAN METODE FIFO (FIRST IN FIRST OUT) (STUDI KASUS : KEDAI TERANG BINTANG)*. 10(1), 1282–1287.
- Haryadi, P., Rizal, C., & Novelan, M. S. (2025). Perancangan Aplikasi Stok Barang Dengan Metode Waterfall Berbasis Web. *Jurnal Minfo Polgan*, 14(1), 417–426. <https://doi.org/10.33395/jmp.v14i1.14743>
- Hidayat, R., Siregar, A., Iriadi, N., & Santoso, T. (2026). *Digitalisasi Inventori Perancangan Aplikasi*

Manajemen Persediaan Berbasis Rapid Application Development. 5(1), 18–27.

Lisa, L., Heru Sutejo, & Ajenkris Y Kungkung. (2025). Sistem Informasi Manajemen Persediaan Barang Berbasis Website di PT. Rejo Mulyo Solution. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 6(3), 1742–1753. <https://doi.org/10.38035/jemsi.v6i3.4269>

Nisa, T. A. K., Wijiyanto, W., & Santosa, T. J. (2025). Sistem Informasi Monitoring Stok Barang Berbasis Web Pada Toko SRC Trisni. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi Bisnis*, 7(3), 450–459. <https://doi.org/10.47233/jteksis.v7i3.2056>

Nistrina, K., & Sahidah, L. (2022). Unified Modelling Language (Uml) Untuk Perancangan Sistem Informasi Penerimaan Siswa Baru Di Smk Marga Insan Kamil. *Jurnal Sistem Informasi, J-SIKA*, 4(1), 17–23.

Saputra, A. M., Informasi, S., Bengkulu, U. M., Bali, J., Bali, K., Bengkulu, K., & Digital, P. (2026). *Perancangan sistem informasi pemasaran dimsum di kota Bengkulu berbasis website*. 10(1), 772–777.

Sari, A. S., Aprisilia, N., & Fitriani, Y. (2025). Teknik Pengumpulan Data dalam Penelitian Kualitatif. *Indonesian Research Journal on Education*, 5(4), 539–545. <https://doi.org/10.31004/irje.v5i4.3011>

Wijaya, H., Indrawan, Riyadi, N. S., & Saprudin. (2023). Analisa Dan Perancangan Sistem Informasi Inventory Barang Dengan Metode Extreme Programming Pada PT Pesona Lestari Abadi. *BIIKMA : Buletin Ilmiah Ilmu Komputer Dan Multimedia*, 1(1), 189–204.